

ABSTRAK

Untuk mengatasi risiko investasi maka investor dapat melakukan pengukuran nilai risiko. Dengan mengukur nilai risiko, investor dapat mengetahui kerugian maksimal yang dihadapi dan meminimalisir risiko kerugian yang akan dihadapi. Pada penelitian kali ini pengukuran nilai risiko dilakukan dengan menggunakan metode *Value at Risk* dengan menggunakan pendekatan *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH) dan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui nilai risiko yang dihadapi investor dalam investasi saham khususnya saham BBCA, BBNI, dan BMRI sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari *Value at Risk Single Instrument* lalu dilanjutkan dengan mencari *Value at Risk Portfolio* dengan menggunakan pendekatan ARCH/GARCH.

Hasil dari penelitian ini, pada periode 31 Januari 2009 sampai dengan 30 Maret 2010, saham BBCA memiliki volatilitas yang paling tinggi yang mengakibatkan tingginya risiko investasi, sedangkan saham BBNI memiliki volatilitas yang paling rendah dengan tingkat risiko yang juga rendah. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa investasi saham secara portofolio menghasilkan risiko yang lebih rendah dibanding investasi saham secara individual.

Kata Kunci : *VAR Single Instrument, VAR Portfolio, ARCH, GARCH.*